

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara komunikasi organisasi dan kinerja karyawan di JMS Batam. Keberhasilan komunikasi dalam organisasi terbukti menjadi faktor krusial yang mendukung peningkatan kinerja pegawai, khususnya melalui komunikasi informasi yang transparan, sistem koordinasi yang efisien, dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Berdasarkan analisis regresi, terlihat bahwa ketika kualitas komunikasi organisasi ditingkatkan, hal ini secara langsung berkorelasi dengan peningkatan produktivitas karyawan.
2. Penelitian membuktikan bahwa motivasi dalam bekerja secara signifikan dan positif mempengaruhi kinerja karyawan JMS Batam. Analisis data menggambarkan bahwa karyawan dengan tingkat motivasi tinggi cenderung mengaplikasikan usaha maksimal dalam menjalankan tanggung jawabnya, yang kemudian meningkatkan baik mutu maupun jumlah output kerja. Dari model regresi terlihat bahwa penguatan aspek motivasi kerja akan meningkatkan kinerja karyawan, dengan variabel lain dijaga tetap.
3. Ketika dianalisis secara bersamaan, faktor komunikasi organisasi dan motivasi kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja staf JMS Batam. Interaksi kedua variabel menghasilkan dampak yang lebih menyeluruh dibandingkan jika hanya satu variabel yang ditingkatkan. Kombinasi efektif dari komunikasi organisasi dan motivasi kerja memberikan pengaruh yang bermakna terhadap

produktivitas karyawan, meskipun diakui bahwa masih terdapat variabel-variabel lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi kinerja.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai komunikasi vertikal ke bawah yang sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek penyampaian pesan rasional. Manajemen JMS Batam sebaiknya lebih meningkatkan kualitas penjelasan mengenai tujuan dan konteks dari setiap tugas yang diberikan kepada karyawan untuk memperkuat pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi.
2. Berdasarkan data terkait komunikasi dari bawah ke atas, khususnya dalam aspek kenyamanan menyampaikan pendapat, manajemen JMS Batam disarankan untuk menciptakan mekanisme yang lebih terstruktur dan aman bagi karyawan dalam menyampaikan ide, saran, dan keluhan. Hal ini dapat berupa pertemuan rutin, kotak saran anonim, atau platform digital yang memfasilitasi komunikasi dua arah tanpa rasa takut atau sungkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian terkait komunikasi diagonal yang masih memiliki ruang untuk perbaikan, JMS Batam sebaiknya mengembangkan program-program yang mendorong kolaborasi lintas departemen seperti forum diskusi reguler, proyek kolaboratif, atau sistem rotasi kerja yang dapat memperkuat jaringan komunikasi antarfungsi dalam organisasi.
4. Berdasarkan analisis motivasi kerja, terutama pada aspek inisiatif pengembangan diri yang masih menunjukkan beberapa karyawan merasa ragu-ragu, JMS Batam disarankan untuk mengimplementasikan program

pengembangan karir yang lebih komprehensif dan transparan serta menyediakan akses yang lebih luas terhadap pelatihan dan pengembangan kompetensi.

5. Berdasarkan temuan pada aspek kinerja karyawan, khususnya pada indikator rasa percaya diri dalam pencapaian target, manajemen JMS Batam disarankan untuk mengembangkan program pembinaan dan mentoring yang fokus pada peningkatan kepercayaan diri karyawan serta memberikan pengakuan dan penghargaan yang konsisten terhadap pencapaian target kerja.
6. JMS Batam disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas komunikasi organisasi dan program motivasi kerja untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan dan karakteristik karyawan, sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.